

## IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN SIBATUA, KECAMATAN PANGKAJENE, KABUPATEN PANGKEP

Isnaeni<sup>1</sup>, Agus Syam<sup>2</sup>, Muhammad Hasan<sup>3</sup>, Muh Ihsan Said<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makasar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana Implementasi,dampak dan faktor pendukung serta penghambat program Usaha Ekonomi Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan menggunakan pendekatan kesejahteraan sosial dan pendekatan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengambil informan kunci dan informan tambahan yang kemudian menganalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program usaha ekonomi produktif memberikan manfaat yang sangat besar bagi penerima bantuan UEP, sehingga dengan adanya program bantuan ini masyarakat di kelurahan sibatua dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya dan mengalami penghasilan yang meningkat dari keuntungan penjualan rumput laut tersebut.

Kata kunci : UEP. Sibatua, Ekonomi, Masyarakat

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the implementation, impact and factors supporting and inhibiting the Productive Economic Business program on Community Economic Improvement using a social welfare approach and a communication approach. This study uses a descriptive qualitative method with data collection through observation, interviews, and documentation by taking key informants and additional informants who then analyze using data reduction, presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, it was shown that the implementation of the productive economic business program provided enormous benefits for the recipients of UEP assistance, so that with this assistance program, the people in the Sibatua village developed their own business and experienced increased income from the profits from the sale of the seaweed.*

*Keywords : UEP, Economic, Society, Sibatua*

### PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya Virus yang dapat menyebar dengan cepat melalui udara, virus ini dikenal dengan sebutan Coronavirus. (Kirigia & Muthuri, 2020), Virus ini disebut sebagai Covid-19 virus ini sudah menyebar keseluruhan belahan dunia hingga teridenfitikasi di Indonesia pada bulan Maret 2020 (AZIMAH et al., 2020), Virus Covid-19 ini menjadi bencana nasional, pemerintah melakukan upaya menyiapkan daerah siaga covid-19 karena penyebarannya cepat dan mengakibatkan banyaknya dampak yang akan terjadi di indonesia (Febriyanti et al., 2021)

Covid ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang secara luas dirasakan oleh seluruh masyarakat bawah dan berekonomi kecil/penduduk miskin.(Putra & Dana, 2016), Kemiskinan sesungguhnya merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan manusia tetapi kenyataannya sulit untuk dihindarkan dalam kehidupan.(Nafi, 2021), Pada umumnya kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan. Kebutuhan hanya dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang dapat hidup secara layak.(Diyanayati & Etty Padmiat, 2017), Seperti yang kita ketahui, ekonomi menjadi salah satu parameter penting dalam terwujudnya kesejahteraan sosial.(Alfitri, 2012). Selama ini pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. (Murdiyana & Mulyana, 2017) Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru (Royat, 2015) Dalam hal ini keterkaitan pemerintah dapat melihat apa saja yang mengakibatkan penduduk miskin tidak dapat berdaya di lingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah melakukan program usaha ekonomi produktif (UEP). (Fajriawati, n.d.)

Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.(Ulfatihah, 2020), dan Memberikan kekuatan bagi masyarakat lemah merupakan suatu keniscayaan bagi pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah karena mereka diamanatkan oleh Undang-Undang dan ideologi negara untuk memberdayakan masyarakat. (Alim et al., 2022). Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat(Vita Ferezagia, 2018), Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. (Abdul & Katili, 2022)

Untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan pemerintah melakukan (Marianne et al., 2017) Program Usaha Ekonomi Produktif, UEP adalah serangkaian kegiatan memberikan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan yang ditujukan bagi Penyadang Masalah Kesejahteraan Sosial secara perseorangan (Setiartiti, 2019).

Salah satu program unggulan pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia adalah program kegiatan kelompok usaha Bersama.(Tami Astari Zulkarnain & Yuliani, 2020), Kegiatan usaha ekonomi produktif (UEP) biasanya disesuaikan dengan potensi lingkungan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat misalnya kerajinan, konveksi, hasil bumi, perbengkelan, kelompok usaha, peternakan, dan pertanian.(Olii et al., 2021), Untuk Bantuan Program UEP kepada masyarakat biasanya berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu atau rentan terhadap resiko sosial. (Putri et al., 2021)

Pelaku usaha dalam program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) pada penelitian ini adalah pelaku usaha rumput laut, karena pelaku usaha rumput laut dan petani sawah yang mendapatkan bantuan UEP sebagai upaya peningkatan pendapatan dan usaha yang dimilikinya.

## KERANGKA TEORETIK

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. (Inkiriwang, 2019)

### 2. Kemiskinan

Secara etimologi kemiskinan berasal dari kata miskin, yang berarti tidak serba kekurangan. Sedangkan secara terminologi kemiskinan Menurut Sorjono Soekanto ialah suatu kondisi seseorang yang tidak dapat untuk menyesuaikan dirinya sesuai dengan gaya hidup kelompok dan juga mampu lagi untuk memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya. Sesuai fakta yang ada. (Wulandari et al., 2022), Menurut para ahli ekonomi, kemiskinan di Indonesia bersifat multidimensial. Kemiskinan yang bersifat multidimensial dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya aspek primer dan aspek sekunder. Aspek primer berupa miskin aset, organisasi sosial politik, dan pengetahuan serta keterampilan yang rendah. Sedangkan aspek sekunder berupa miskin akan jaringan sosial, sumber keuangan dan informasi (Issn et al., 2022).

### 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan. (Munawaroh & Rimiyati, 2016), Saat ini banyak program pemberdayaan yang mengklaim sebagai program yang berdasar kepada keinginan dan kebutuhan masyarakat (bottom up), tapi ironisnya masyarakat tetap saja tidak merasa memiliki akan program-program tersebut sehingga tidak aneh banyak program yang hanya seumur masa proyek dan berakhir tanpa dampak berarti bagi kehidupan masyarakat. (Hasan & Muhammad, 2018).

### 4. Bantuan Sosial

Bantuan sosial dari pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. (Syawie et al., 2018).

### 5. Usaha Ekonomi Produktif

Usaha Ekonomi Produktif (UEP) menurut Peraturan Direktur Jendral perbendaharaan Departemen Keuangan RI Nomor Per-19/PB/2005 tentang petunjuk Penyaluran Dana Bantuan Modal Usaha bagi Keluarga Binaan Sosial Program Pemberdayaan Fakir Miskin melalui pola Pengembangan terpadu kelompok usaha bersama (KUBE) dan Lembaga Keuangan Makro (LKM) mendefinisikan usaha ekonomi produktif adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. (PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA, 2019).

## 6. Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* berasal dari bahasa Perancis, yaitu perantara. Dalam (Christianingrum & Rosalina, 2017) Kewirausahaan merupakan suatu proses yang dinamis atau suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para Entrepreneur di dalam usahanya untuk menghasilkan dan member nilai tambah bagi produk atau jasa tertentu yang telah diperjuangkannya dengan gigih sehingga berhasil mendapatkan keuntungan atau keberhasilan secara komersial.(Rapii, 2019), Sedangkan pengertian wirausaha atau entrepreneur adalah mereka yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh, dan kemudian merekayasa penciptaan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan.(Munawaroh & Rimiwati, 2016)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata (Fadli, 2021). Metode ini adalah metode yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan apapun terhadap obyek yang diteliti(Ridhanto et al., 2020), pengumpulan data akan dilakukan dengan Teknik observasi lapangan juga dengan wawancara juga melihat langsung pengembangan usaha Rumpun laut yang dilakukan.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Kelurahan Sibatua, Pendamping UEP, dan Penerima bantuan program usaha ekonomi produktif.peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan mengajukan 7 pertanyaan yang berbeda ke masing-masing informan di Kelurahan Sibatua. Informan yang ditunjuk dalam penelitian ini merupakan (1) Kepala Kelurahan Sibatua (2) Pendamping UEP (3) penerima bantuan (UEP). Informan dalam penelitian ini juga sudah dianggap mampu dalam menjawab pertanyaan yang nantinya akan diajukan terkait dengan program usaha ekonomi produktif di Kelurahan Sibatua.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan Kesejahteraan Sosial dan Komunikasi. Pendekatan Kesejahteraan sosial dalam konteks pekerjaan sosial menggunakan pendekatan *Mikro*, *Mezzo* dan *Makro*. Pendekatan komunikasi maksudnya adalah bahwa dalam proses penelitian berjalan penulis harus memahami ilmu atau tata cara berkomunikasi yang baik dengan informan. Pendekatan tersebut menjadi acuan dalam menganalisis objek yang diteliti untuk menjawab pokok permasalahan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu informasi terkait bagaimana implementasi program usaha ekonomi produktif (UEP), bagaimana dampak implementasi program usaha ekonomi produktif (UEP), dan apa saja factor pendukung dan penghambat program usaha ekonomi produktif (UEP) yang berlokasi di Kelurahan Sibatua. Pada awal tahun 2021 Dinas Sosial menerima dana bantuan dari Kementerian Sosial melalui program Usaha Ekonomi Produktif yang diperuntukkan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di kabupaten yang sudah mempunyai usaha kecil sebelumnya. Usaha Ekonomi Produktif ini sendiri merupakan program dari Kementerian sosial.

Upaya penanganan kemiskinan di daerah tersebut ada dua strategi utama yang ditempuh pertama adalah pemenuhan kebutuhan pokok mereka, kedua adalah untuk memberdayakan mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan dan meningkatkan usaha ekonomi dan mencegah terjadinya kemiskinan yang baru.

Dari hasil wawancara diatas yang telah dilakukan Bersama Kepala Kelurahan, Pendamping, dan Penerima bantuan program UEP dapat diketahui bahwa Implementasi program usaha ekonomi produktif di kelurahan sibatua berjalan dengan baik. Peneliti melakukan wawancara pada 8 Oktober 2022. Informan dalam penelitian ini ikut memberikan rasa antusias dalam menjawab berbagai macam pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Kegiatan program UEP masyarakat merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat-masyarakat rentan atau lemah yang masih membutuhkan pihak lain untuk dapat menolongnya keluar dari permasalahan kemiskinan.

## **1. Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat kelurahan sibatua, kecamatan pangkajene, kabupaten pangkep**

Berdasarkan kutipan hasil wawancara peneliti menemukan informasi bahwa dengan adanya bantuan UEP Kementrian sosial berharap masyarakat yang kurang mampu dapat keluar dari kemiskinan dengan upaya pemberian bantuan modal usaha agar terciptanya kemandirian dan mereka terlepas dari masalah kemiskinan. Selanjutnya terdapat tahapan pelaksanaan bantuan UEP di kelurahan sibatua yang dilakukan oleh pendamping dan kepala kelurahan dalam rangka memfasilitasi keberhasilan pemberian bantuan UEP sebagai berikut :Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Penyerahan bantuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim Imron, Mochammad Saleh Soeaidy, Heru Ribawanto Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang yang menyatakan bahwa Berdasarkan data yang diperoleh peneliti berkatitan dengan proses pembentukan kelompok usaha bersama di desa dawuhan terdapat tiga tahapan yaitu: Tahap persiapan. Tahap ini meliputi penyuluhan sosial dan kegiatan orientasi dan observasi, Tahap pelaksanaan. Tahap ini meliputi penjajakan lokasi dan pemetaan kebutuhan, kemudian bimbingan sosial dasar, Tahap penyerahan bantuan. Dari ketiga tahapan tersebut semuanya didominasi oleh pemerintah (Kemensos dan Dinas Sosial) hal ini terjadi karena pembentukan kelompok usaha bersama di desa dawuhan adalah sebagai akibat dari program pemberdayaan fakir miskin yang dicanangkan pemerintah pusat atau Kemensos. (Imron, 2014)

## **2. Dampak Program Usaha Ekonomi Produktif Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kelurahan Sibatua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep**

Berdasarkan hasil temuan yang terkait dampak program usaha ekonomi produktif sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat, dapat dilihat berdasarkan aktifitas yang telah dilakukan dari tahap awal hingga akhir. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program UEP ekonomi masyarakat lebih meningkat dari sebelumnya. Tujuan UEP sendiri yaitu memberikan modal usaha, modal usaha ini diharapkan terus berputar untuk meningkatkan penghasilannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kardius Richi Yosada, STIKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia tahun 2019 yang menunjukkan hasil penelitian yaitu bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha produktif masih terfokus pada kegiatan pengguliran dana yang menyebabkan tidak berkembangnya kegiatan lain. Dan tidak menggunakan tahapan pemberdayaan, hanya sosialisasi dan pembinaan pada penelitian ini. (Richi, 2019)

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kelurahan sibatua

Berdasarkan kutipan hasil wawancara peneliti menemukan informasi bahwa terdapat beberapa factor yang menjadi pendukung keberhasilan suatu program UEP di kelurahan sibatua yaitu :Motivasi dalam berusaha, Hubungan komunikasi yang baik, Kerja sama, Sudah memiliki usaha awal, Kesadaran untuk mengikuti pertemuan kelompok, Memperhatikan buku administrasi,, factor yang menjadi penghambat keberhasilan suatu program UEP di kelurahan sibatua yaitu Adapun faktor penghambat pelaksanaan usaha ekonomi produktif di kelurahan sibatua sebagai berikut :Uang modal digunakan tidak semestinya, Banyak jenis usaha yang sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatria olii, Irina Popoi, Agil bahson Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 yaitu factor pendukung dan penghambat program usaha ekonomi produktif karang taruna bakti muda, factor pendukung dalam pelaksanaan program ini adalah adanya fasilitas pinjaman bantuan modal, dukungan dari berbagai pihak yaitu pemerinah desa, dinas sosial dan masyarakat, serta banyaknya jaringan dari mitra karang taruna. Dan factor penghambat dalam pelaksanaan program ini adalah konsistensi anggota yang belum mau diajak berkembang melalui usaha mandiri, modal bergilir yang sempat mengalami kendala, dan kesibukan pengurus dan anggota.(Olii et al., 2021)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Usaha Ekonomi Produktif sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat kelurahan sibatua ada beberapa tahapan yaitu Tahap persiapan meliputi observasi/survey lapangan, identifikasi, verifikasi dan validasi data. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi Program Usaha Ekonomi Produktif, Pendampingan, monitoring dan Evaluasi. Pendamping memiliki peran yang sangat penting bagi pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif..
2. Dampak Program Usaha Ekonomi Produktif sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat kelurahan sibatua adalah dengan adanya bantuan UEP ini memberikan dampak yang baik bagi penerima. Dampaknya adalah kesejahteraan hidup penerima bantuan UEP meningkat dari sebelumnya.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat program Usaha Ekonomi Produktif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat kelurahan sibatua adalah Faktor Pendukungnya adalah 1). Ada Motivasi dalam berusaha 2). HubunganKomunikasi yang Baik 3). Kerjasama 4). Sudah ada usaha awal 5). Kesadaran untuk mengikuti pertemuan kelompok 6). Memperhatikan Buku Administrasi Kemudian untuk faktor penghambat adalah 1). Uang modal tidak digunakan semestinya. 2). Banyak jenis usaha yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, T., & Katili, N. (2022). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) the license CC BY-SA 4.0*. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i1.12071>
- Alfitri. (2012). *Ideologi Welfare State dalam Dasar Negara Indonesia: Analisis Putusan*

- Mahkamah Konstitusi Terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional.*
- Alim, W. S., Manullang, S. O., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Hanifah, Renny, Wulandari, & Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi* (Issue June).
- AZIMAH, R. N., KHASANAH, I. N., PRATAMA, R., AZIZAH, Z., FEBRIANTORO, W., & PURNOMO, S. R. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16485>
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*, 1(1), 45–55.
- Diyanayati, K., & Ety Padmiat. (2017). *THE DETERMINANT FACTORS OF POVERTY CAUSES IN SOUTH SULAWESI*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajriawati. (n.d.). *KECAMATAN MEDAN LABUHAN*. 1–13.
- Febriyanti, N. K. A., Astara, I. W. W., & Arthanaya, I. W. (2021). Implementasi Pengaturan Pemberian Bantuan Sosial dalam Era Pandemi COVID-19 di Desa Adat Kuta. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(2), 276–281. <https://doi.org/10.22225/jph.2.2.3322.276-281>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1/ Pembangunan Ekonomi*.
- Imron, I. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama Di Desa Dawuhan, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(3), 485–491.
- Inkiriwang, N. (2019). *Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan*. 15–38.
- Issn, P., Widayatsari, A., Ekonomi, F., Ilmu, M., & Riau, U. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 1 Juli 2022 E - ISSN. 11(1).
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The fiscal value of human lives lost from coronavirus disease (COVID-19) in China. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05044-y>
- Marianne, V., Kerembungu, F., & Mandey, L. C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang. *Jurnal Politico*, 5(1).
- Munawaroh, M., & Rimiyati, H. (2016). *Untuk Program Strata I*.
- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Nafi, B. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia ( 2016-2019 )*. 7(02), 953–960.
- Olii, F., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11885>
- PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA. (2019). *No Titled* (pp. 1–9). <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11885>
- Putra, I., & Dana, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.

- Putri, E. A., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Evaluasi pelaksanaan program bantuan sosial bagi masyarakat terdampak di era pandemi covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2851–2859.
- Rapii, M. (2019). *JMK ( Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan ) Mengukur Potensi Wirausaha pada Program Pelatihan*. 4(132), 126–135.
- Richi, Y. K. (2019). JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI Jurnal Pendidikan ...*, 4(no 2). [https://www.researchgate.net/profile/Sabinus-Beni/publication/331956949\\_PROGRAM\\_KELUARGA\\_HARAPAN\\_DALAM\\_MENUMBUHKAN\\_JIWA\\_WIR\\_AUSAHA/links/5f2223c8299bf134049268f6/PROGRAM-KELUARGA-HARAPAN-DALAM-MENUMBUHKAN-JIWA-WIRAUSAHA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Sabinus-Beni/publication/331956949_PROGRAM_KELUARGA_HARAPAN_DALAM_MENUMBUHKAN_JIWA_WIR_AUSAHA/links/5f2223c8299bf134049268f6/PROGRAM-KELUARGA-HARAPAN-DALAM-MENUMBUHKAN-JIWA-WIRAUSAHA.pdf)
- Ridhanto, M. R., Muhlisin, & Nilasari, A. (2020). Strategi Pengembangan Agribisnis Kedelai Lokal untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Lombok Tengah. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(1), 23–35.
- Royat, S. (2015). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Kajian Bidang Kesejahteraan Masyarakat*, 1, 41–51.
- Setiartiti, L. (2019). *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Kampung Keluarga Berencana ( KB ). 1987*, 809–817.
- Syawie, M., Amalia, A. D., Jayaputra, A., Suyanto, Muhtar, Pujiyanto, B., Sabarisman, M., & Johan Efendi. (2018). *Pengaruh program bantuan sosial usaha ekonomi produktif (UEP) terhadap tingkat kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat pesisir*.
- Tami Astari Zulkarnain, M. H. dan, & Yuliani, F. (2020). Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Dalam Pemberdayaan Fakir Miskin. *Sumber Daya Manusia Unggul, Vol 1 No 1*(1), 10–17. <https://www.google.com.sg/search?q=Pelayanan+aparatur+terhadap+kube&ei=Wcb9Yf->
- Ulfatihah, H. (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru (Issue 201310200311137)*.
- Vita Ferezagia, D. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. In *Jurnal Sosial Humaniora Terapan (Vol. 1, Issue 1)*.
- Wulandari, S., Azahra, A., Sari, N., Nasution, A., & Nisa', F. (2022). Kesenjangan Pendapatan yang Memicu Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 238–251. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/2920/840>